

Judul : Komisi VIII sarankan persiapan haji 2027 dimulai lebih awal
Tanggal : Selasa, 04 Agustus 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Terima Banyak Masukan Penyelenggaraan Haji **Komisi VIII Sarankan Persiapan Haji 2027 Dimulai Lebih Awal**

Senayan mendukung kegiatan sosialisasi dan persiapan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2027 dimulai lebih awal. Tujuannya agar kualitas penyelenggaraan dan pelayanan terhadap calon jemaah haji semakin baik serta setiap persoalan dapat diantisipasi sejak dini.

ANGGOTA Komisi VIII DPR Hidayat Nur Wahid mengatakan, penyelenggaraan ibadah haji 2027 akan menjadi tahun kedua bagi Kementerian Haji dan Umroh (Kemenhaj) dalam melaksanakan ibadah haji. Pihaknya menerima banyak masukan dari masyarakat atas penyelenggaraan haji 2026.

"Berbagai evaluasi, masukan, dan penyempurnaan baik dari DPR maupun masyarakat luas, bisa dilakukan dan diimplementasikan sejak awal," ujar HNW, sapaan akrabnya, di Jakarta, Senin (3/8/2026).

Komisi VIII DPR, lanjutnya, telah menyetujui kebutuhan uang muka Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang diajukan oleh Kemenhaj sekitar Rp4 triliun. Anggaran tersebut untuk pembayaran awal layanan jemaah haji di Armuzna (Arafah, Muzdalifah

dan Mina) sebagaimana ketentuan dari pihak Arab Saudi.

Kebijakan di Arab Saudi saat ini, terang HNW, adalah langsung membuka persiapan haji mendatang sejak berakhirnya haji di tahun berjalan. Karena itu, berbagai masukan dari Komisi VIII DPR mesti segera disinkronkan dengan rencana kebijakan penyelenggaraan haji tahun 2027.

Wakil Ketua MPR ini menjelaskan, pembentukan Kemenhaj merupakan ikhtiar menghadirkan tata kelola haji yang lebih baik dan profesional. Sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Presiden Prabowo juga mengeluarkan Perpres Nomor 92 Tahun 2025 tentang pembentukan Kementerian Haji dan Umrah.

Hasilnya, kata HNW, terbukti penyelenggaraan haji pertama



Hidayat Nur Wahid

oleh Kemenhaj di tahun 2026 telah berjalan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Tentunya dengan berbagai peningkatan layanan dan perbaikan dengan tidak terulangnya kasus-kasus penyelenggaraan haji tahun 2025. Seperti soal syarikah dan kartu nusuk atau yang lainnya.

HNW optimis, pada tahun kedua penyelenggaraan haji oleh Kemenhaj bisa lebih baik lagi. Apalagi dengan pengalaman positif itu dan ikhtiar persiapan penyelenggaraan haji sejak awal, maka penyelenggaraan haji mes-

tinya bisa lebih baik. "Bagi calon jemaah haji 2027 juga bisa lebih tenang dan khuyu' dalam menjalankan ibadah haji, sehingga memperoleh haji mabrur," harap politisi senior PKS ini.

Anggota Komisi VIII DPR Ina Ammanla menambahkan, sistem pengelolaan jemaah haji oleh syarikah perlu menjadi perhatian serius pada penyelenggaraan ibadah haji 2027. Pasalnya, pada penyelenggaraan haji 2026 masih banyak jemaah haji Indonesia yang terpisah dari suami, istri, maupun dari anggota keluarganya karena ditempatkan dalam kelompok berbeda.

"Pada penyelenggaraan haji 2027, syarikah dapat memahami tradisi masyarakat Indonesia yang berangkat dalam kelompok keluarga atau rombongan sehingga suami, istri, dan keluarganya tidak lagi dipisahkan," harap Ina dalam keterangannya, Senin (3/8/2026).

Diketahui, syarikah haji adalah perusahaan swasta berlisensi resmi dari Pemerintah Arab Saudi yang bertanggung jawab penuh dalam menyediakan layanan akomodasi, transportasi, konsumsi,

dan fasilitas Armuzna (Arafah, Muzdalifah, Mina) bagi jemaah. Pemerintah Indonesia menunjuk secara spesifik 2 syarikah resmi yaitu: Rakeen Mashariq dan Al Bait Guest untuk melayani jemaah haji reguler 2026.

Selain itu, Ina meminta Pemerintah memperkuat sosialisasi mengenai mekanisme murur dan tanazzul. Tujuannya agar jemaah tidak kebingungan saat menjalankan rangkaian ibadah di Tanah Suci. "Pemahaman yang baik sejak sebelum keberangkatan akan membuat jemaah lebih siap menghadapi berbagai kebijakan baru dalam penyelenggaraan haji," harap politisi PDIP ini.

Diketahui, murur haji adalah skema pergerakan jemaah haji dari Arafah melewati Muzdalifah menggunakan bus tanpa turun untuk bermalam (mabit), lalu langsung menuju ke Mina. Sedangkan tanazzul adalah mekanisme dalam ibadah haji di mana jemaah kembali lebih awal ke hotel tempat menginap di Makkah setelah selesai melempar jumrah, tanpa harus bermalam (mabit) secara penuh di Mina. ■ TIF